

*Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Sains, IAIN Batusangkar
Keterampilan Abad 21; Strategi Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, Matematika dan Sains
21 Juli 2018*

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG BERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK SISWA KELAS VIII SMP N 5 BATIPUH

Yuni Mulia Sari, Christina Khaidir, Ika Metiza Maris.

*Institut Agama Islam Negeri Batusangkar
Jalan Sudirman No.137 Lima Kaum Batusangkar
Email:yuni.muliasari160@gmail.com*

ABSTRACT

Learning resources used by teachers and students in the learning process are still lacking and do not involve students actively and have not included activities that make students to build their own knowledge so that students lack interest in following the learning process, and in SMP N 5 Batipuh there is no teaching material in which there are elements of Islamic values. The purpose of this study in general is to produce a product in the form of Mathematics Learning Module which integrates Islamic Values that can help students of SMP N 5 Batipuh in understanding cube and beam material. The purpose of the study specifically is to obtain data on whether the Mathematics Learning Module that is integrated Islamic values produced have met the criteria for valid, and practical. This research uses development research methods. The design of this development research consists of three stages, namely: (1) define (defining) stage, (2) design (design) stage, (3) develop (development) stage. The results of this study include: developing a learning source in the form of a mathematics learning module that integrates Islamic values for students of class VIII SMP N 5 Batipuh on cube and beam material, this module has fulfilled valid criteria. The results of the module practicality trial are stated to be practical in the wear test.

Keyword: Development, Mathematics Module, Integration of Islamic Values

PENDAHULUAN

Pendidikan yang diterapkan dan berkembang di Indonesia masih kurang menyentuh nilai-nilai religi khususnya nilai-nilai keislaman. Faktanya dalam kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran agama saja minimal satu kali pertemuan dalam seminggu, sehingga belum mampu melahirkan generasi yang cerdas dan shaleh sehingga kenyataan yang ada masih kurangnya nilai-nilai Islam yang tercermin dalam sikap, mental dan perilaku peserta didik. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk keluar dari masalah ini adalah dengan mengembalikan proses pendidikan pada konsepsi pendidikan Islam yang benar secara paradigmatis, akidah Islam harus dijadikan sebagai penentu arah dan tujuan pendidikan. Jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan Islam, pendidikan agama mampu mengantarkan peserta didik kepada tiga aspek. Pertama, aspek keimanan mencakup seluruh dasar-dasar iman. Kedua, aspek ibadah

mencakup seluruh aspek dasar-dasar Islam. Ketiga, aspek akhlak mencakup seluruh akhlak mulia.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada Senin, 11 September 2017 dikelas VIII SMP Negeri 5 Batipuh, terlihat bahwa di sekolah ini masih terpisahnya antara ilmu umum dan ilmu agama, khususnya dibidang matematika. Hal ini menyebabkan minimnya pengetahuan siswa tentang keterkaitan antara ilmu agama dan ilmu umum yang akan mereka pelajari. Dalam pembelajaran matematika belum terdapatnya sumber belajar yang didalamnya terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

Beberapa hal yang menyebabkan kurangnya semangat siswa pada saat belajar matematika karena sumber belajar yang ada disekolah belum mencukupi, ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang siswa. Penulis juga menemukan kendala yang dihadapi oleh guru pada saat menjelaskan materi yaitu siswa kurang

responsif terhadap materi yang disampaikan oleh guru dikelas, siswa bercerita-cerita dengan temannya, siswa tidur pada saat pembelajaran berlangsung, siswa ribut didalam kelas, siswa berkata-kata kasar, bahkan ada siswa berjalan kesana kemari pada saat proses pembelajaran. Karena tidak mempunyai bahan ajar yang dipelajarinya sehingga interaksi antara guru dengan siswa tidak terjalin dengan baik.

Untuk meminimalisir masalah yang terjadi diatas, solusinya adalah dikembangkan sebuah bahan ajar berupa modul. Pada modul diintegrasikan nilai-nilai Islami yang dapat memotivasi siswa memahami konsep dan sekaligus memperbaiki akhlak. Sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Dengan ini yang perlu dilaksanakan adalah melakukan pengembangan pembelajaran dan materi pelajaran yang bermuatan keimanan dan ketaqwaan yaitu model pengembangan pembelajaran melalui pendekatan Islami. Model ini merupakan suatu model pengembangan pembelajaran dan modul dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajarannya yang dapat meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkembangkan keberagamaan atau karakter siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum 2013.

Menurut Syah (2009 : 225) modul adalah suatu unit yang lengkap dan berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Sabri (2010 : 143) mengatakan modul merupakan suatu unit yang lengkap yang terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Suryosubroto (2007 : 17) mengemukakan modul adalah satu unit program belajar mengajar terkecil yang secara terperinci menggariskan tujuan instruksional yang akan dicapai, topik yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar, pokok-pokok materi yang akan dipelajari, kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program yang luas, peranan guru dalam proses belajar mengajar, alat-alat dan sumber yang akan dipergunakan, kegiatan-kegiatan belajar yang harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan, lembar kerja yang harus diisi oleh anak, dan program evaluasi yang akan dilaksanakan. Jadi, modul adalah suatu rangkaian belajar mengajar yang

disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menurut (Poerwadarmita, 2007: 30) Kata “integrasi” berasal dari bahasa latin integer, yang berarti utuh atau menyeluruh. Secara etimologi, integrasi adalah membuat unsur-unsur tertentu menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Proses integrasi antara nilai umum dan nilai agama adalah keterkaitan antara pernyataan Tuhan kepada manusia dibidang sains.

Dalam konteks pembelajaran matematika, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika berarti memadukan nilai Islam ke dalam pembelajaran matematika sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam hubungannya dengan konteks pendidikan nilai, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika ini diharapkan dapat membantu dalam terwujudnya tujuan pendidikan nilai yaitu membantu siswa memahami nilai-nilai serta mampu menempatkannya secara integral dalam kehidupannya. Nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Qur’an, yang merupakan kitab suci sebagai sumber inspirasi, dan sebagai sumber rujukan tertinggi untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks dan menantang. (Nihayati, 2017 : 67)

Nihayati (2012 : 69) mengemukakan bahwa Nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan berkaitan aspek nilai-nilai ajaran Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai akidah, nilai-nilai syari’ah, dan nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai akidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Nilai-nilai syari’ah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengamalan konsep nilai-nilai syari’ah akan melahirkan manusia-manusia yang adil, disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan suka membantu sesamanya. Sedangkan nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada

kehidupan manusia yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang.

Belajar dengan menggunakan modul dapat melibatkan siswa secara langsung pada pembelajaran, misalnya siswa dapat melihat, membaca, membayangkan ilustrasi serta melakukan kegiatan-kegiatan pada modul dan yang terpenting dapat membentuk akhlak mulia dalam diri siswa. Belajar yang dapat melibatkan pengguna secara langsung dalam proses pembelajaran disebut dengan pembelajaran bersifat interaktif. Maka pembelajaran dengan menggunakan modul merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif, karena dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan modul pembelajaran matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam di kelas VIII, dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa. Siswa dapat belajar secara mandiri maupun berkelompok dan siswa juga dapat menumbuhkan nilai-nilai Islami dalam dirinya masing-masing, serta dapat menambah bahan belajar untuk siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian pengembangan yang menghasilkan suatu produk berupa modul pembelajaran Matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu peneliti merancang penelitian pengembangan yang akan dilaksanakan dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika yang Berintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Batipuh pada Materi Kubus dan Balok”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Development Research*. Menurut Sugiyono (2007 : 407) penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian ini dikembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam untuk siswa kelas VIII. Berdasarkan model pengembangan yang digunakan maka prosedur pengembangan modul menggunakan model 4-D dengan tahap

yaitu *define, design, dan develop*, (Trianto, 2009 : 189). Tahap *define* bertujuan untuk menentukan masalah dasar yang dibutuhkan dalam mengembangkan modul pembelajaran matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam sehingga bisa menjadi alternatif sumber belajar. Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Wawancara dengan guru bidang studi Matematika SMPN 5 Batipuh. 2) Menganalisis silabus dan RPP Matematika kelas VIII semester II. 3) Menganalisis sumber belajar yang digunakan oleh guru. 4) Analisis siswa 5) Mereview literature tentang modul. Tahap *design* (tahap perancangan). Tahap ini meliputi kegiatan menyusun kerangka dan format modul, jenis tulisan, bahasa, dan hal lainnya yang harus dikembangkan. *Design* yang dihasilkan dikonsultasikan dengan pembimbing apakah sudah layak untuk di validasi atau belum, jika belum diperbaiki sampai layak, kemudian dilanjutkan dengan tahap pengujian validasi dan praktikalitas serta efektifitasnya. Tahap *Develop* (tahap pengembangan), Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang sudah direvisi berdasarkan masukan pakar dan mengetahui tingkat kepraktisan. Pada tahap ini akan dilakukan 2 tahap pengembangan yaitu tahap validasi, tahap praktikalitas. Uji validitas modul dilakukan dengan menguji kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Sedangkan uji praktikalitas didapatkan dari hasil tabulasi angket dan lembar observasi setelah dilakukan uji coba terbatas di suatu kelas. Selain itu, juga menggunakan lembar observasi yang dianalisis secara deskripsi. Analisis dilakukan untuk menggambarkan data hasil observer mengenai praktikalitas modul pembelajaran matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar observasi, angket respon dan tes tertulis (soal uraian). Secara keseluruhan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh validator, soal yang telah peneliti rancang tergolong valid. Jadi, dapat dikatakan bahwa format kelayakan isi, isi penyajian dan bahasa yang digunakan sudah valid. Selain soal divalidasi, soal juga diuji cobakan pada kelas lain untuk mengetahui daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, reliabilitas tes dan klasifikasi soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul Pembelajaran Matematika yang Berintegrasi Nilai-Nilai Islam ini dirancang dan dikembangkan untuk materi kubus dan Balok. Modul ini dikembangkan sesuai dengan KI, KD dan Indikator pada materi bangun ruang sisi datar, modul dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 yang ditetapkan di sekolah, materi yang dijelaskan pada modul yaitu kubus dan balok. Serta modul dibuat dengan warna yang menarik dan bervariasi serta memuat langkah pembelajaran dengan berintegrasi nilai-nilai Islam untuk membantu pembelajaran, agar siswa tertarik untuk membaca modul dan memahami materi kubus dan balok. Berikut ini diuraikan karakteristik modul yang dirancang, yaitu:

a. Bagian pertama memuat :

- 1) Judul/ *cover* modul, didesain dengan menggunakan *Corel Draw* dengan kombinasi warna pink dan biru, diberikan gambar latar Integrasi Nilai-Nilai Islam sebagai salah satu ciri khas modul. Pada bagian *cover* diberi identitas modul kubus dan balok. *Cover* juga dilengkapi dengan nama peneliti dalam penyusunan modul serta dilengkapi dengan kelas dan kurikulum yang dipakai.
- 2) Daftar Isi Modul, bertujuan untuk melihat gambaran umum serta letak isi modul. Daftar isi didesain dengan *shapes*.
- 3) Kata pengantar, berisi ulasan tentang pujian kepada Allah SWT dan selawat dan salam kepada Rasulullah serta ucapan terimakasih peneliti kepada semua pihak terkait yang sudah membantu dalam penulisan modul ini.

b. Bagian Kedua terdiri dari:

a) Pendahuluan yang memuat:

- 1) Bagian pendahuluan, berisi deskripsi pendek mengenai isi modul, tujuan umum, tujuan khusus, motivasi serta manfaat mempelajari materi kubus dan balok yang didalamnya ada integrasi nilai-nilai Islam dalam

kehidupan sehari-hari. modul didesain dengan menggunakan *shapes*.

- 2) Petunjuk penggunaan modul, berisi petunjuk bagi guru dan siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam pada materi kubus dan balok.
 - 3) Peta konsep modul, berisi tentang gambaran umum materi yang akan dipelajari dalam modul ini. Peta konsep dibuat dengan menggunakan *shapes*.
 - 4) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator modul, berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. KI, KD, dan Indikator ini diberi judul Kubus dan Balok dibuat dengan menggunakan *Shapes*.
- b) Bagian lembar kegiatan belajar siswa berisi:
- 1) Materi dan uraian materi standar/pokok yang didalamnya dilengkapi ayat al-Qur'an. Pada Kegiatan belajar 1 terdapat ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang haji dan umrah yaitu Q.S. Al-Baqarah ayat 158. Serta didalamnya memiliki cerminan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan, yaitu a) nilai akidah, yaitu melaksanakan haji dan umrah sebagai bentuk pencerminan ketaqwaan terhadap Allah SWT, b) nilai syari'ah, yaitu kerelaan hati (ikhlas) dan c) nilai akhlak, yaitu mengerjakan apa yang diperintahkan dan menjauhi yang dilarang oleh Allah SWT. Penjelasan materi didukung oleh gambar agar memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Bahasa yang digunakan didalam modul ini sistematis dan jelas. Berikut tampilan materi pokok dan uraian materi modul:

Kegiatan Belajar I

Indikator

1.1 Menjelaskan unsur-unsur, jaring-jaring, serta sifat-sifat kubus dan balok.

Tujuan Pembelajaran

1.1 Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur, jaring-jaring, serta sifat-sifat kubus dan balok

Sebelum kita memulai pelajaran hendaknya kita membacakan Bismillah!!!!

Ringkasan Materi

Dalam agama Islam ada beberapa jenis rukun, salah satu diantaranya rukun Islam. Sebelum masuk dengan rukun Islam itu, apakah kamu tahu apa itu rukun?. Rukun adalah dasar yang harus dimulai sebelum melakukan sesuatu pekerjaan. Nah, sekarang kita bahas tentang rukun Islam. Rukun Islam yaitu lima tindakan dasar dalam Islam yang dijadikan sebagai pondasi wajib bagi setiap umat Islam. Setiap umat Islam diwajibkan untuk mengetahui rukun ini. salah satu rukun Islam yang ke-5 yaitu naik haji ke Mekkah bagi yang mampu. Berkaitan dengan haji, bangunan yang sangat identik dari kegiatan ini adalah Ka'bah.

Perintah untuk mengerjakan haji dan umrah ada dijelaskan dalam firman Allah dalam Al-Qur'an diantaranya :

Q.S. Al-Baqarah ayat 158 :

عَلَيْهِ جُنَا حَرَامًا أَوْ الْيَمِّ حَرَمًا ۖ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْيُنُ النَّاسِ وَمِنْهُ وَالْمَرْءُ وَالصَّافِيَانِ

- 2) Alat-alat yang dipergunakan untuk menyelesaikan lembar jawaban.
- 3) Rangkuman Materi, berisi kesimpulan dari materi yang dipelajari dalam kegiatan belajar.
- c) Lembar kegiatan siswa, Berisi tugas-tugas atau persoalan-persoalan yang harus dikerjakan dan diselesaikan setelah

mempelajari kegiatan belajar siswa. Di dalam lembar kegiatan siswa ini terdapat soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang didalamnya ada hubungannya dengan nilai-nilai Islam. Lembar kegiatan siswa dirancang menggunakan *shapes*, berikut tampilan lembar kerja siswa:

Lembar Kegiatan Siswa II

Petunjuk Pengisian:

- Sebelum mengerjakan soal, awal dengan membaca Bismillah!
- Bacalah soal dengan seksama dan teliti!
- Kerjakan soal pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- Jawablah dengan rapi dan benar!

Soal:

1. Hitunglah luas permukaan balok dengan panjang setiap sisinya sebagai berikut:
a. 4 cm b. 10 cm
c. 7 cm d. 12 cm

Jawablah :

2. Sebuah balok kayu berbentuk kubus yang memiliki luas permukaan 1.576 cm². Berapakah panjang rusuk balok tersebut?
Jawablah :

3. Hitunglah luas permukaan balok dengan ukuran sebagai berikut:
a. 8 cm x 4 cm x 2 cm
b. 5 cm x 3 cm x 4 cm
c. 9 cm x 6 cm x 6 cm
d. 9 cm x 5 cm x 4 cm

Jawablah :

4. Berapakah panjang dari sebuah balok kayu berbentuk balok, jika diketahui luas permukaannya adalah sebesar 1.024 cm², lebar 7 cm dan tingginya 14 cm?
Jawablah :

- d) Kunci lembar kegiatan siswa, berisi jawaban yang diharapkan tentang tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa pada waktu melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan lembar kerja.
- e) Lembar soal dan jawaban soal, berisi soal-soal untuk menilai keberhasilan siswa dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul dan disediakan secara khusus untuk menjawab soal-soal test dalam bentuk isian singkat/ melengkapi, pilihan ganda atau uraian.
- f) Evaluasi Modul, berisi skor yang diperoleh siswa atas jawaban yang diberikan serta rumus dan skala untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Siswa dinyatakan tuntas dan dapat melanjutkan materi selanjutnya apabila

siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

c. Bagian ketiga memuat :

- 1) Daftar Pustaka atau referensi terdapat dibagian akhir modul yang berguna sebagai referensi penyajian materi dalam modul ini.
- 2) Biografi penulis, berisi tentang biodata penulis.

Tahap *develop* (pengembangan) tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang sudah direvisi berdasarkan masukan pakar dan mengetahui tingkat kepraktisan dari modul kubus dan balok yang berintegrasi nilai-nilai Islam. Tahap pengembangan modul kubus dan balok yang berintegrasi nilai-nilai Islam yang telah dirancang selanjutnya divalidasi oleh 3 orang validator. Data hasil validasi modul dapat dilihat pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Modul Pembelajaran Matematika yang Berintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Siswa Kelas VIII SMPN 5 Batipuh pada Materi Kubus dan Balok

No	Aspek yang Divalidasi	Validator				Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
		1	2	3	4				
1	Validitas Isi	53	48	51	51	203	256	79,30	Valid
2	Validitas Konstruksi	20	18	18	18	74	96	77,08	Valid
3	Validitas Muka	6	6	6	6	24	32	75	Valid
Jumlah		79	72	75	75	301	384	78,39	Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil validasi modul kubus dan balok yang berintegrasi nilai-nilai Islam untuk setiap aspek berkisar 75% - 80%. Secara keseluruhan modul kubus dan balok yang berintegrasi nilai-nilai Islam tergolong valid dengan persentase 78,39 %. Jadi, secara umum modul kubus dan balok yang berintegrasi nilai-nilai Islam telah memenuhi kriteria mutu kelayakan suatu produk.

Setelah modul kubus dan balok yang berintegrasi nilai-nilai Islam selesai divalidasi dan diperbaiki sesuai saran validator dilanjutkan dengan praktikalitas modul yang diperoleh dari hasil observasi dan angket respon siswa. Lembar observasi diisi oleh guru bidang studi matematika SMP N 5 Batipuh. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan modul kubus dan balok yang berintegrasi nilai-

nilai Islam, terlihat bahwa secara umum pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa sudah aktif dan dapat menggunakan modul dengan baik. Berdasarkan angket respon siswa dinyatakan bahwa modul kubus dan balok yang berintegrasi nilai-nilai Islam yang dirancang sudah praktis berdasarkan persentase penilaian yang diberikan siswa kelas VIII.1 SMPN 5 Batipuh dengan rata-rata 66,8 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Modul pembelajaran matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam yang dikembangkan oleh peneliti membahas materi tentang kubus dan balok kelas VIII semester 2 di SMP Negeri 5 Batipuh. Modul kubus dan balok yang dikembangkan di uji cobakan

kepada siswa kelas VIII.1 di sekolah tersebut. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Validitas modul pembelajaran matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam pada materi kubus dan balok kelas VIII SMP Negeri 5 Batipuh memenuhi kriteria valid baik dari segi validitas isi, validitas konstruk, dan validitas muka dengan persentase 78.39%. 2) Praktikalitas modul pembelajaran matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam pada materi kubus dan balok kelas VIII SMP Negeri 5 Batipuh memenuhi kriteria praktis dari segi kemudahan siswa menggunakan modul dengan persentase 66,8 %.

Saran penelitian ini adalah modul pembelajaran matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam pada materi kubus dan balok yang telah valid, dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 5 Batipuh untuk menunjang pemahaman konsep siswa. Modul pembelajaran matematika yang berintegrasi nilai-nilai Islam pada materi kubus dan balok yang telah peneliti kembangkan dapat dijadikan modal bagi guru di SMP Negeri 5 Batipuh dalam mengembangkan modul pembelajaran untuk materi yang lain. Penelitian ini hanya dilakukan uji coba terbatas, sebaiknya guru

matematika kelas VIII SMP Negeri 5 Batipuh dapat mengujicobakan lagi modul yang peneliti kembangkan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Padang : Quantum Teaching.
- Darwyan Syah, dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Diadit Media.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nihayati. 2017. *Integrasi Nilai-Nilai Islam dengan Materi Himpunan (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an)* *Jurnal Edumath* , Volume 3 No. 1, Januari 2017
- Suryosubroto. 2007. *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Yogyakarta : PT Bina Aksara.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wjs. Poerwadarmita. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.